

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pada perusahaan jamu PT Payung Pusaka Mandiri sistem upah yang digunakan adalah sistem upah borongan, sistem upah harian, dan sistem upah bulanan. Untuk pembagian sistem upah ini dilihat dari posisi atau level manajemen karyawan di perusahaan. Upah borongan diberikan untuk karyawan level produksi proses bagian penggilingan, packing, dan kemas; upah harian diberikan untuk karyawan level kebersihan, produksi bagian bahan baku, penjemuran, oven, dan sortasi; dan upah bulanan diberikan untuk karyawan level mandor, SPV, manajer, kepala bagian, dan satpam.
2. Tingkat motivasi dan loyalitas yang ada pada karyawan perusahaan jamu PT Payung Pusaka Mandiri termasuk tinggi. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kinerja maupun tingkat kedisiplinan karyawan terhadap peraturan perusahaan. Meskipun perusahaan hanya mampu memberikan imbalan yang tergolong kecil kepada sebagian besar dari mereka. Tetapi mereka tetap merasa nyaman bekerja di perusahaan tersebut. Selain itu mereka bekerja bukan sebagai penopang utama perekonomian keluarga, hanya saja mereka ingin membantu suami untuk lebih meningkatkan perekonomian keluarga.
3. Seorang karyawan bekerja pasti tujuan utamanya untuk mencari uang demi pemenuhan kebutuhan fisik maupun untuk meningkatkan status sosial mereka. Namun, para karyawan PT Payung Pusaka Mandiri sebagian besar dari

mereka bekerja bukan semata-mata hanya untuk mencari uang. Ternyata, menurut mereka bukan hanya upah yang berperan penting dalam memotivasi mereka untuk dapat bekerja lebih baik. Ada beberapa faktor lain yang sangat berperan dalam meningkatkan loyalitas pada diri karyawan yaitu dengan pemberian fasilitas kerja yang nyaman untuk bekerja, penyediaan toilet serta tempat ibadah yang bersih, hubungan antar karyawan yang terjalin harmonis, serta peraturan perusahaan yang bersifat kekeluargaan dan tidak membatasi kebebasan maupun hak karyawan.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian pada perusahaan jamu PT Payung Pusaka Mandiri Kediri, maka dapat penulis ajukan beberapa saran yang kiranya bermanfaat untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan. Adapun saran- saran yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Figur seorang pemimpin mempunyai peran yang sangat besar terhadap motivasi yang diberikan. Oleh karena itu pemimpin harus dapat mengetahui motivasi apa yang akan diberikan kepada karyawannya. Pemberian motivasi hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi.
2. Karakteristik individu, karakteristik pekerjaan, dan karakteristik situasi kerja merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi. Oleh karena itu ketiga faktor tersebut hendaknya menjadi pertimbangan dalam menentukan kebijakan.